Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian mahasiswa jurusan manajemen SDM Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yaitu di dinas cipta karya tata ruang dan sumber daya air provinsi riau. Waktu penelitian penulis lakukan pada bulan Oktober 2016 sampai dengan selesai. Adapun alamat Dinas cipta karya tata ruang dan sumber daya air provinsi riau yaitu:

Alamat : Jl. Jendral Sudirman No.460

Telepon : (0761) 39119

Fax : (0761) 39117

Kode Pos : 26126

3.2 Jenis Dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menurut Sugiono (2009) adalah :

1. Data Kualitatif

   Yaitu data yang bukan diperoleh dalam bentuk angka-angka atau yang tidak dapat dihitung, yang diperoleh dalam bentuk informasi lisan dan diperoleh dala bbentuk informasi dan diperoleh dari hasil wawancara dengan pimpinan dan pegawai dari instansi serta informasi-informasi yang diperoleh dari pihak lain yanng berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

2. Data Kuantitatif

Yaitu data yang peroleh dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung, yang diperoleh dari kuesiner yang dibagikan dan berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dari angka ynag diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data dalam peneliatian ini adalah:

1. Data primer, merupakan data asli yang dikumpulkan oleh riset iuntuk menjawab masalah risetnya secara khusus. Data primer dapat juga disebut sebagai data yang diperoleh secara langsung dari tanggapan responden terhadap item pernyataanyang diajukan dalam kuesioner dan wawancara.
2. Data sekunder, merupakan data yang telah dikumpulkan pihak lain, bukan oleh riset sendiri, dapat pula dikatakan sebagai data yanng diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penlitian dan sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasa diperoleh penulis oleh perpustakaan dan laporan-laporan penelitian terdahulu.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya (Sugiyono, 2008). Populasi dalam penelitian ini adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pegawai Dinas Cipta Karya Tata Ruang dan Sumber Daya Air Provinsi Riau yang berjumlah 233 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi (Sugiyono, 2013).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu simple random sampling. Simple random sampling adalah tipe pengambilan sampel secara acak, peneliti akan memilih sampel secara acak pada pegawai Dinas cipta Karya Tata Ruang dan Sumber Daya Air Provinsi Riau dilakukan dengan jalan memberikan kemungkinan yang sama bagi individu yang menjadi anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel penelitian. Ada tiga cara untuk mendapatkan sampel yang representatif pada Teknik Sampel Random Sampling, yaitu melalui cara undian, cara ordinal, dan menggunakan tabel bilangan random. Winarsunu (2009:16).dengan mengambil pegawai secara random yang menempati nomor ganjil berdasarkan nomor urut data daftar nama pegawai yang dimiliki yang berjumlah 233 orang.

Rumus yang digunakan untuk menentukan sampel yaitu menggunakan rumus Slovin. (Martono 2012) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N\,(e^2)}$$

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Keterangan : n = Besaran Sampel

N = Besaran Populasi

E = Nilai Kritis (Batasan Ketelitian) yang diinginkan, biasanya nilainya kritis yang digunakan adalah 10%

$$n = \frac{N}{1+N\,(e^2)}$$

$$n = \frac{233}{1+233.\,(10\%^2)}$$

$$n = \frac{233}{1+233.\,(0{,}1^2)}$$

$$n = \frac{233}{1+233.\,(0.01)}$$

$$n = \frac{233}{1+2.33}$$

$$n = \frac{233}{3.33} = 70 \text{ orang}$$

Jadi, jumlah sampel yang akan diambil pada dinas cipta Karya Tata Ruang dan Sumber Daya Air Provinsi Riau berjumlah 70 Orang pegawai.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi data yang dibutuhkan dalam penulisan penelitian ini, maka menggunakan teknik yaitu:

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

1. Kuisioner

Kuisioner adalah sejumlah data/pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden (Nazir, 2009). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket langsung dengan bentuk *rating scale*, dimana daftar pertanyaan ditanggapi langsung oleh responden sendiri dengan memilih jawaban yang sesuai dengan apa yang didapatkan responden dari instansi.

Pernyataan-pernyataan yang diajukan harus sesuai dengan aspek yang tertuang dalam indikator yang telah disusun. Untuk menetukan nilai jawaban angket dari masing-masing pertanyaan yang diajukan dengan modifikasi skala likert. Selain itu, hasilnya juga diukur dengan menggunakan metode skala liket. Skala likert tingkatan kesetujuan terhadap statement dalam angket diklasifikasikan sebagai berikut :

Untuk *scoring* di atas, jawaban setiap item instrument dalam bentuk skala likert menggunakan skala 5 yaitu :

a) Sangat setuju : nilai 5
b) Setuju : nilai 4
c) Cukup Setuju : nilai 3
d) Tidak setuju : nilai 2
e) Sangat tidak setuju : nilai 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

2. Wawancara

Teknik ini merupakan cara untuk memperoleh data dengan mengadakan wawancara langsung pada pimpinan atau pegawai sehingga dapat diperoleh data yang valid dan dapat dipercaya (Nazir, 2009).

3. Metode Observasi

Metode observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan melihat secara langsung kejadian langsung dilapangan dan kemudian menarik kesimpulan lewat realita yang terjadi di lapangan (Nazir, 2009).

3.5 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisa data ini penulis menggunakan metode analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan hubungan fungsional antara variabel independen dengan variabel dependen dengan demikian analisis data kuantitatif dapat dilakukan dengan cara:

a. Uji Kualias Data

Untuk menentukan batas-batas kebenaran, ketetapan alur (kuesioner suatu indikator variabel penelitian dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Uji validitas

Sebuah instrumen penelitian dikatakan valid, jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Menurut Sugiyono (2011:122) uji validitas adalah untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2011:122) cara yang digunakan adalah dengan analisa item, dimana setiap nilai yang ada pada setiap butir pertanyaan untuk suatu variabel dengan menggunakan rumus korelasi product moment. Syarat minimum untuk dianggap valid adalah nilai r hitung > dari nilai r tabel.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2010) untuk uji reabilitas digunakan teknik Alpha Cronbach, dimana suatu instrumen dapat dikatakan handal (reliabel) bila memiliki koefisien keandalan atau alpah sebesar 0.6 atau lebih.

b. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbatas dari hasil yang tidak valid sehingga tidak dapat digunakan sebagai dasar untuk menguji ipotesis dan penarikan kesimpulan, maka digunakan uji asumsi klasik. Tiga asumsi klasik perlu diperhatikan adalah:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen kedua memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan ploting data akan

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi adalah normal, maka garis yang menghubungkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

2. Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi ditentukan adanya korelasi antara variabel bebas atau tidak. Model yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi yang tinggi diantara variable bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalammodel regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai Variance Inflation Factor (VIF).

3. Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya asumsi klasik Heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian residual untuk semua pengamatan pada model regrasi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi Heteroskedastisitas. Usaha mendeteksikan adanya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan *scatterplot.* Untuk membuktikan ada tidaknya gangguan heteroskedastisita jika scaterplot membentuk pola tertentu maka regresi mengalami gangguan heteroskedastisitas. Sebaliknya jika scaterplot tidak membentuk pola tertentu (menyebar) maka regresi tidak mengalami gangguan heteroskedastisitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi atau hubungan yang terjadi antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam times series pada waktu yang berbeda. Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi linier ada kolerasi antara kesalahan penggangu pada periode t jika ada, berarti autokorelasi. Dalam penilitian keberadaan autokorelasi di uji dengan Durbin Watson:

a. Jika angka Durbin Watson (DW) dibawah -2 berarti terdapat Autokorelasi Positif.
b. Jika angka Durbin Watson (DW) di atas -2 sampai +2 berarti tidak ada Autokorelasi.
c. Jika angka Durbin Watson (DW) di atas =2 berarti terdapat Autokorelasi Negatif.

c. Regresi Linear Berganda

Untuk melihat pengaruh antara dua dua variabel bebas dan satu variabel terikat yang ada, dan menggunakan rumus :

Dimana:

Y = Variabel tergantung (Kinerja)

a = *Intercept* (Konstanta)

b_1 = Koefisien regresi untuk Komunikasi

b_2 = koefisien regresi untuk Disiplin

b_n = koefisien regresi untuk variabel bebas berikutnya

X_1 = Komunikasi

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

X_2 = Disiplin

X_n = Variabel bebas berikutnya

€ = Nila residu

Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X1 dan X2 terhadap variasi Y digunakan uji *koefesien determinasi* berganda (R^2). Nilai R^2 ini mempunyai range 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \geq 1$). Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1) maka semakin baik hasil regresi tersebut, dan semakin besar mendekati 0 maka variabel secara keseluruhan tidak bisa menjelaskan variabel berikut.

d. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial dengan menggunakan t-test dilakukan untuk menguji pengaruh semua variable independen terhadap variable dependen secara parsial. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t table dapat dihitung dengan mengguanakan rumus:

$$\text{Thitung} = \frac{\text{koefesien regresi (b1)}}{\text{Standar deviasi (b2)}}$$

Level signifikan yang digunakan adalah 5% dan dasar pengambilan keputusan apakah Ha diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel, apabila :

1) T hitung>t tabel maka Ha diterima karena terdapat pengaruh yang besar.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

2) T hitung<t tabel maka Ha ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang besar.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji apakah variable independen secara simultan berpengaruh terhadap variable dependen. Uji F ini dilakukan dengan membandingkan nilai Fhitung dapat diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 - 1(K-1)}{(1-R^2)(N-K)}$$

Dimana : R2 = Koefisien determinasi

K = jumlah variabel

N = jumlah sampel

3. Koefesien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variabel independen mampu menjelaskan bersama sama variabel dependen atau seberapa baik model regresi yang telah dibuat tersebut cocok dengan data. Semakin besar koefisien determinasinya maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya. Dapat dilihat dari koefisien parsialnya variabel independen yang paling berpengaruh terhadap variabel dependennya dilihat dari koefisien korelasi yang paling besar.